

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Perlakuan kombinasi umur bibit 14 HSS pada varietas Cibogo (U2V3) menghasilkan panjang malai, bobot 1000 butir, dan indeks panen terbaik dan menyebabkan peningkatan berturut-turut 17,4%, 14,2 %, dan 43,3 % dibandingkan dengan kombinasi perlakuan umur bibit 21 HSS pada varietas Cibogo (U3V3).
- b. Perlakuan umur bibit 14 HSS menghasilkan pengaruh terbaik terhadap jumlah malai, muncul malai, bobot gabah kering panen (GKP) per rumpun, bobot gabah kering panen (GKP) per petak, dan bobot gabah kering panen (GKP) per hektar.
- c. Varietas Inpari 32 menghasilkan bobot gabah kering panen (GKP) per petak dan bobot gabah kering panen (GKP) per hektar tertinggi namun tidak berbeda nyata dengan varietas Cibogo.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi petani padi sawah di daerah yang curah hujannya terbatas disarankan untuk menggunakan bibit berumur 14 HSS dan jenis Varietas Cibogo karena dapat meningkatkan hasil produksi serta lebih efisien dalam waktu tanam.
- b. Bagi peneliti dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dengan kondisi lahan dan lingkungan yang berbeda.